

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penampilan adalah suatu hal yang menjadi sebuah prioritas bagi banyak orang, khususnya penampilan luar. Setiap manusia menginginkan penampilan terbaik dalam setiap kegiatan terlebih bagi wanita. Penampilan adalah suatu hal yang sangat diperhatikan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Penampilan disini mengacu pada penampilan secara keadaan fisik manusia itu sendiri. Penampilan sempurna dan tampil cantik serta menawan, merupakan sebuah hal yang didambakan oleh setiap wanita. Penampilan yang sempurna dapat membuatnya menjadi lebih percaya diri dalam setiap kegiatannya, hal ini berpengaruh dalam aktivitas kesehariannya, wanita yang tampil dengan penampilan terbaik tentu akan lebih percaya diri dengan apa yang dia lakukan (Elianti,2017:1).

Seseorang dengan penampilan terbaik tentu bisa mengeluarkan kemampuan terbaik dalam segala situasi hal ini karena mereka menjalani keseharian dengan rasa percaya diri. Sedangkan orang yang tidak percaya diri dengan apa yang dia ditampilkan cenderung tidak bisa mengeluarkan kemampuan terbaik dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Seorang wanita memerlukan riasan pada wajah terutama pada kesempatan khusus untuk memaksimalkan penampilannya, sehingga bisa menambah kecantikan yang dimiliki. Namun tidak semua wanita memiliki kemampuan untuk merias wajah sehingga mereka memerlukan bantuan dari seorang *Make up Artist* (MUA). Kondisi ini menjadi peluang yang sangat baik bagi mereka yang tertarik untuk berkecimpung di bidang tata rias sebagai *Make up Artist* sehingga dapat membantu para wanita tersebut untuk tampil lebih menarik.

Menurut Fikri dalam Safira (2021:166) Profesi *Make up Artist* (MUA) masih sering dipandang sebelah mata. Profesi ini seringkali dikecilkan serta dinilai tidak bergengsi. Namun, seiring dengan perkembangan dunia digital, saat ini mulai banyak bermunculan konten video tutorial *Make up* di *Youtube* maupun media sosial lain yang menimbulkan minat masyarakat untuk mulai menekuni di bidang jasa *Make up*. Masyarakat tampaknya saat ini mulai menyadari, selain karena kebutuhan

tata rias yang akan terus berkembang dan tidak akan tergerus oleh zaman, bekerja menjadi *Make up Artist* (MUA) juga dapat menjadi perantara untuk menyalurkan *passion* di dunia seni maupun kecantikan dan menjadikan sebagai profesi.

Memperhatikan banyaknya lulusan sekolah menengah atas yang mendaftar sebagai mahasiswa tata rias Universitas Negeri Jakarta, hal ini ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah calon mahasiswa sejak tahun 2018. Mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2018 memiliki 30 jumlah mahasiswa, angkatan tahun 2019 memiliki 58 jumlah mahasiswa, angkatan tahun 2020 memiliki 60 jumlah mahasiswa, angkatan tahun 2021 memiliki 43 jumlah mahasiswa dan angkatan tahun 2022 memiliki 46 jumlah mahasiswa. Hal ini sesuai dengan Misi tahun 2022 Program Studi Pendidikan Tata Rias, dimana salah satunya disebutkan bahwa Tata Rias mampu menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan secara berkesinambungan, sehingga semakin banyak persaingan yang harus dihadapi oleh para pelaku di bidang usaha ini. Oleh karena itu, MUA dituntut untuk dapat berpikir kreatif dan inovatif agar para konsumen tertarik untuk menggunakan jasanya sehingga usaha jasa miliknya dapat terus bertahan dan tidak kalah saing dengan *Make up Artist* (MUA) lainnya.

Make up Artist (MUA) menurut Wikipedia adalah seniman dengan medium seni tubuh manusia, mulai ujung rambut hingga ujung kaki (*Head to toe*). Seorang *Make up Artist* juga memerlukan kedisiplinan dalam menjalankan profesi untuk menjual jasa. Di era modern saat ini, dalam membangun usaha jasa *Make up* pun tidak hanya mengandalkan dari bagus atau tidaknya *Make up* yang dihasilkan, tetapi juga memerlukan kemampuan dalam melakukan manajemen diri. Manajemen diri merupakan suatu hal penting yang harus dapat diterapkan oleh setiap individu. Manajemen diri bisa mengatur semua unsur potensi pribadi, mengendalikan kemauan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna (Wulandari, 2013:27). Menurut wikipedia mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari Sekolah tinggi, Akademi, Institut, Politeknik dan yang paling umum adalah Universitas. Peneliti melakukan wawancara kepada 5 orang mahasiswa Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2018, pada bulan Januari 2023. Dari hasil

prawawancara tersebut diperoleh informasi bahwa mereka sudah mempelajari tentang manajemen diri untuk persiapan menjadi seorang *Make Up Artist*. Dari 5 (lima) orang mahasiswa tersebut, 3 (tiga) orang telah menjadi *Freelance Make up Artist* (MUA) dan 2 (dua) orang tidak menjadi *Make up Artist* (MUA). Rutinitas kerja yang dilakukan oleh ke 3 (tiga) mahasiswa yang telah menjadi *Make Up Artist* adalah memonitor media sosial secara rutin dipagi hari dengan tujuan untuk mengetahui, apakah terdapat panggilan untuk memenuhi kebutuhan klien, jika belum ada panggilan, maka ke 3 (tiga) mahasiswa akan mempromosikan jasa yang akan ditawarkan melalui media sosial, baik *Instagram, Facebook, Tiktok* atau media sosial lainnya. Waktu yang diperlukan untuk memonitor media sosial setiap harinya berkisar antara 4 (empat) – 5 (lima) jam, namun jika terdapat panggilan untuk melakukan *Make Up*, baik untuk pengantin atau acara lainnya, umumnya persiapan akan dimulai pada pagi hari, pada pukul 03 dini hari sampai acara dimulai, dengan kisaran waktu kerja 3 (lima) sampai dengan 8 (delapan) jam tergantung besar atau kecilnya kegiatan yang dilakukan oleh klien.

Berdasarkan uraian yang disampaikan diatas, mahasiswa Universitas Negeri Jakarta mempunyai kesempatan atau peluang yang cukup besar dalam membangun usaha jasa *Make up*, hal ini didasari dengan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki ditambah dengan bekal ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menjadi mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Selama masa perkuliahan masih berlangsung, peluang yang cukup besar, bagi mahasiswa adalah bekerja *freelance Make Up Artist* untuk kegiatan yang tidak besar, seperti kegiatan pentas seni, *make up* untuk foto keluarga, event kantor dan lainnya. Hal ini dilakukan agar waktu perkuliahan tidak terganggu. Terkait hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Hubungan Manajemen Diri Dengan Kesuksesan *Make up Artist* (Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias UNJ)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan antara Manajemen diri dan kesuksesan *Make Up Artist*.
2. Manajemen diri yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan

3. Faktor-faktor kesuksesan sebagai *Make Up Artist*.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diidentifikasi, agar tidak meluas maka penulis membatasi masalah dalam penelitian Hubungan Manajemen Diri Dengan Kesuksesan *Make up Artist* (Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias UNJ) pada mahasiswa yang berkecimpung sebagai *Make up Artist* (MUA). Subjek penelitian dibatasi hanya fokus meneliti mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021 fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang dapat dibuat adalah “Adakah hubungan manajemen diri dengan kesuksesan *Make up Artist* (MUA)?”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diungkapkan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen diri yang harus dipersiapkan untuk kesuksesan sebagai *Make Up Artist* (MUA).
2. Untuk membuka wawasan kepada mahasiswa tata rias UNJ untuk mempersiapkan diri untuk menjadi *Make Up Artist* handal.

1.6. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan bagi:

1. Sebagai masukan bagi mahasiswa Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta dalam meniti sebagai *Make Up Artist* (MUA).
2. Sebagai referensi bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias

Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang ingin membuka atau mengembangkan usaha di bidang jasa *Make Up Artist*.

3. Sebagai referensi bahan penelitian selanjutnya, terutama bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

Secara praktis peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi peneliti tentang perlunya manajemen diri dengan kesuksesan sebagai *Make Up Artist* (MUA).
2. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat perlunya manajemen diri dalam mencapai kesuksesan sebagai *Make Up Artist* (MUA).
3. Masukan bagi Program Studi Pendidikan Tata Rias untuk mengembangkan materi terhadap program studi dan kurikulum.

